

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI
AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Adela Dwi Pratiwi¹, Imam Subari², Sari Narulita³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹adeladwipratiwi8@gmail.com, ²imam_subari@stkipgribl.ac.id,

³litalampung@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahap siklus yang dalam penerapannya menggunakan model pembelajaran *Treffinger* dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung yang berjumlah 36 peserta didik. Teknik analisis data aktivitas peserta didik menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menggunakan bahwa skor aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari 7,50 pada siklus I menjadi 7,80 pada siklus II. Pesentase hasil belajar peserta didik jungan mengalami kenaikan. Pada siklus I sebesar 44,45% dan siklus ke II sebesar 81,25%. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran model *Treffinger* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi peserta didik kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Treffinger*, Aktifitas, Hasil Belajar, Akuntansi

Abstract: This research is a classroom action research conducted in two cycle stages which in its application uses the Treffinger learning model in the learning process. The subjects in this study were students of class XI Accounting 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung, totaling 36 students. The technique of analyzing student activity data using an observation sheet. The results of the study used that the score of student activity increased from 7,50 in the first cycle to 7,80 in the second cycle II. The percentage of student learning outcomes also increased in the first cycle of 44,45% and the second cycle II 81,25%. From the results of the analysis, it can be concluded that the Treffinger model learning activities can increase the activities and learning outcomes of Accounting students in class XI Accounting 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Treffinger*, Activities, Learning Outcomes, Accounting

PENDAHULUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun sumber daya manusia yang memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, pembahasan tentang pendidikan tidak cukup berdasarkan pengalaman saja melaikan membutuhkan suatu pemikiran yang luas dan mendalam. karena Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan bangsa. Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (Sisdiknas) bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan proses formal yang berfungsi sebagai pondasi yang terbentuknya sumber daya manusia berkualitas. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila diiringi oleh pembelajaran yang apik dan berkualitas. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya sesuatu yang mendorong pendidikan agar lebih baik dengan cara memperbaiki kegiatan pembelajaran. Di dalam memperbaiki pembelajaran maka sekolah berperan di dalamnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri peserta didik kearah yang positif dan menjadi manusia yang berkualitas

Dalam pencapaian pendidikan telah dilakukan berbagai usaha dan upaya-upaya peningkatan mutu seperti pengangkatan guru, peningkatan gaji, perbaikan kurikulum, dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru serta membenahi kualitas belajar mengajar yang masih berpusat pada guru, berlangsung kaku dan kurang mendukung pengembangan pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik, kondisi atau kecenderungan pelajar

yang dimiliki dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik.

Pada hakikatnya belajar merupakan proses interaksi aktif manusia dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan yang menata pada diri seseorang, seperti dikemukakan oleh Hamalik (2009: 27), menyatakan belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubungan kelakuan. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang cukup sebagai pengelola pembelajaran dan guru pasti menginginkan hasil baik yang diperoleh peserta didiknya, begitu pula dengan guru ekonomi rendah secara rata-rata dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Agar peserta didik mampu mengembangkan bahan pelajaran yang diterima dari guru, terdapat beberapa faktor yang dikembangkan dalam dunia pendidikan, salah satunya diantaranya adalah pemilihan pendekatan model pembelajaran yang sesuai dengan proses belajar mengajar.

Dalam pendidikan masih banyak kekurangan-kekurangan mendasar, salah satu kekurangan tersebut adalah terletak pada inti kegiatan pendidikan yaitu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengebangkan potensi siswa. Sehingga siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Salah satu cara untuk mengebangkan potensi siwa adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran, diantaranya penggunaan model pembelajaran,. Karena dalam proses pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dari hasil pengamatan penelitian didalam proses kegiatan belajar di kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung pada mata pelajaran akuntansi masih rendah, dengan nilai rata-rata 75. Hal ini dilihat dari kurangnya prestasi belajar siswa yang 40% atau 16 peserta didik hasil belajarnya tuntas, sedangkan 60% atau 20 peserta didik hasil belajarnya tidak tuntas atau msh belum optimal. Hal ini menunjukan bahwa ketuntasan tersebut belum mencapai taraf minimal indicator keberhasilan proses belajar minimal 75. Proses pembelajaran yang seharusnya adalah proses belajara mengajar yang bukan hanya fokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran ideal yang di lalui oleh peserta didik dan mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikan dalam kehidupan mereka. Berdasarkan hasil Pra-penelitian di SMK Negeri 4 Bandar Lampung dapat diketahui bahwa, salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar yang belum optimal yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Rendahnya hasil belajar peserta didik yang juga disebabkan oleh beberapa faktor lainnya: 1). Kurang minatnya peserta didik dalam mengikuti pelajaran akuntansi, 2). Peserta didik kurang terlibat aktif dalam pelajaran akuntansi, 3). Kurangnya penggunaan media pembelajaran. Hal ini diduga terjadi karena

beberapa faktor, faktor perasaan tidak senang, tidak, mengerti, kurang tertarik terhadap pelajaran akuntansi.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah, maka pembelajaran perlu adanya perkembangan, terdapat beberapa faktor yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran Traffinger. Model ini kegunaanya adalah menangani masalah kreativitas secara langsung. Dengan melibatkan baik keterampilan kognitif maupun afektif pada setiap tingkat model ini, Traffinger menunjukan saling hubungan dan ketergantungan antara keduanya dalam mendorong belajar kreatif yang dilakukan peserta didik secara mandiri.

Model Pembelajaran Treffinger dapat membantu peserta didik untuk berfikir kreatif dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi, membantu peserta didik dalam menguasai konsep-konsep materi yang diajarkan, serta memberikan kepada peserta didik untuk menunjukan potensi-potensi kemampuan yang dimilikinya, termasuk kemampuan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah. Dengan kreativitas yang dimiliki peserta didik, berarti peserta didik mampu menggali potensi dalam berdaya cipta, menemukan gagasan serta menemukan pemecahan atas masalah yang dihadapinya yang melibatkan proses berfikir.

Dengan terlibatnya peserta didik secara langsung dalam pembelajaran, tentu akan menggali seluruh potensi siwa dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Akuntansi peserta didik. Selain itu, model ini juga akan merangsang kemampuan berfikir peserta didik dalam

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

menghadapi situasi masalah. Artinya model ini memiliki menitik beratkan kepada aktifitas berfikir peserta didik secara mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Treffinger untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Akuntansi Peserta Didik XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 "

METODE

Penelitian ini bersifat kolaboratif yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar ekonomi. Menurut David Hopkins, 1993, Kemmis, 1982, dan Mc Taggrt, 1991, penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendekteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang). (Saur Tampubolon, 2014 :19).

Subjek PTK ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung yang berjumlah 36 siswa.

Dalam setiap siklus baik pada siklus I atau siklus II dalam putaran PTK dilakukan empat kegiatan pokok, yakni perencanaan PTK tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi 1 dengan jumlah peserta didik 36 semester genap di SMK Negeri 4 Bandar lampung.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diasumsikan bila dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran, sehingga akan berdampak terhadap perbaikan hasil belajar. Urutan indicator secara logika ilmiah disusun kembali menjadi :

1. Meningkatnya aktivitas belajar peserta didik di kelas ditandai dengan adanya peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar dan mencari pengalaman sesuai dengan minat dan kemampuannya sehingga menumbuhkan sikap disiplin serta berfikir kritis .
2. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran akuntansi meningkat sebanyak 80% dengan mendapat nilai ≥ 75 pada akhir siklus setelah diterapkan Model Pembelajaran Traffinger.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Traffinger maka diambil rata-rata tes yang diberikan setelah tindakan yang dilakukan pada tiap akhir siklus dengan rumus:

1. Rumus untuk mencari rata rata nilai peserta didik

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

2. Rumus mencari presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$\text{Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik} = \frac{\text{jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis melakukan wawancara dan observasi dengan guru bidang studi kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Hasil observasi dan hasil observasi ini diperoleh untuk melihat kondisi awal pembelajaran peserta didik serta hasil pembelajaran peserta didik kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung. pada pelaksanaan pra-test yang dilakukan, peserta didik terlihat kurang antusias terhadap pembelajaran, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal ini diketahui dari kurangnya respon para peserta didik dalam memahami intruksi dan mengerjakan soal. Karena aktifitas mereka terhadap pelajaran kurang, maka hasil belajar mereka pun kurang maksimal.

Terendahnya adalah 50. Nilai rata-rata adalah 44,45% dan ketuntasan 55.55.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas belajar peserta didik yang telah ditentukan yaitu 80%. Dengan standar ketuntasan belajar pada perolehan nilai KKM 75 mata pelajaran Akuntansi, sementara ketuntasan belajar yang diperoleh peserta didik hanya mencapai 44,45% dengan nilai rata-rata 64,17 oleh karna itu penulis perlu melakukan penelitian pada tindakan siklus II.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dan guru melakukan sebagai berikut:

1. Penelitian dibantu guru melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik

dengan menggunakan model pembelajaran Treffinger.

2. Membantu rencana pelaksanaan pembelajaran Treffinger
3. Menyiapkan Lembar Aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan model pembelajaran Treffinger
4. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran akuntasi menggunakan model pembelajaran Treffinger yang akan diamati selama pembelajaran berlangsung
5. Menyiapkan instrumen terkait materi yang sedang di pelajari yang akan diberikan pada setiap akhir siklus
6. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam tindakan.

Tahap Pelaksanaan

1) Aktifitas Peserta Didik Siklus I

Aktifitas peserta didik dalam setiap indicator diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran treffinger dengan aspek pengamatan yang dinilai antara (a.aktivitas peserta didik dalam mendengarkan guru dalam memberikan apresiasi dan motivasi tentang materi yang akan diajarkan. (b, aktivitas peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, (c, aktivitas peserta didik dalam menjawab peserta pertanyaan guru secara individu, (d, aktivitas peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang di implementasikan dalam kerja kelompok,(e, aktivitas peserta didik dalam berdiskusi pendapat bersama teman kelompoknya,(f, aktivitas peserta didik dalam merumuskan jawaban yang berbeda dengan kelompok lain,(g, aktivitas peserta didik dalam menyimpulkan hasil diskus,(h,

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

aktivitas peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.

Analisi Data Aktifitas

Rumus mencari skor rata-rata tiap peserta didik

$$\text{Skor rata-rata peserta didik} = \frac{1.352}{36} = 37,55$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{270,2}{36} = 7,50$$

Diketahui :

Maka diperoleh rata-rata aktivitasnya 7,50 dengan keterangan kategori cukup aktif

2. Hasil Belajar Peserta didik siklus I

Analisis Data Hasil Belajar

1. Rumus mencari nilai rata-rata peserta didik

$$\text{Skor rata-rata peserta didik} = \frac{2,550}{36}$$

2. Rumus mencari persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$= \frac{2,550}{36} \times 100\% = 70,84\%$$

Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran Treffinger belum berjalan sesuai dengan sesuai rencana, sehingga perlu ada perbaikan perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran di siklus II nantinya. Adapun hasil refleksi pada siklus pada siklus I yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan aktivitas peserta didik pada siklus I diketahui rata-rata persentase siswa yang aktif sebesar :

- a. Aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru dengan skor 7,36
- b. aktivitas peserta didik dalam menanyakan materi yang di berikan guru dengan skor 7,36
- c. aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas (individu) dengan skor rata-rata 7,19
- d. aktivitas peserta didik dalam mengerjakan (kelompok) dengan skor rata-rata 7,55
- e. aktivitas peserta didik dalam mencari sumber belaja dengan skor rata-rata 7,80

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis tes evaluasi pada siklus I di ketahui Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 70,84 dengan ketuntasan 44,45%. Dimana jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM 19 orang dengan persentase 55,55%, sedangkan siswa yang telah mencapai KKM yaitu berjumlah 17 orang dengan persentase 44,45%. hasil belajar peserta didik ini belum mencapai indicator keberhasilan yang telah di tentukan sebelumnya yaitu tingkat kelulusan klasikal mencapai atau di atas 75%.

Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 20 mei 2022. Dalam setiap siklus, terbagi menjadi 4 langkah yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan penelitian bersama guru kolaborasi pada tahap perencanaan ini meliputi :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

2. Mempersiapkan materi dan bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik
4. menyusun soal dan kunci jawaban untuk evaluasi siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan ke 1, berlangsung pada hari jum'at 20 mei 2022, yakni antara lain :

1. Guru melakukan pembukaan dengan memebri salam pembuka kepada peserta didik, membaca surat yasin, membaca doa, menyanyikan lagu Indonesia raya, dan guru mengabsen peserta didik sebagai sikap disiplin.
2. Guru menyiapkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
4. Guru menyiapkan satu permasalahan untuk menggunakan dan menimbulkan penasaran-penasaran tentang pertumbuhan dan pembangunan akuntansi.
5. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan berdiskusi tentang permasalahan yang diberikan.
6. Peserta didik, baik individu maupun kelompok melaporkan hasil diskusi dengan menggunakan bahsa sendiri.
7. Guru menutup pembelajaran.

Pertemua ke 2, yakni pada hari jum'at 27 mei 2022, dengan kegiatan :

1. Guru melakukan pembukaan dengan memebri salam pembuka kepada peserta didik, membaca surat yasin, membaca doa, menyanyikan lagu

- Indonesia raya, dan guru mengabsen peserta didik sebagai sikap disiplin.
2. Melaksanakan tes evaluasi yang akan diamati.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaa siklus II, langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu :

- 1) Peneliti dan guru berdiskusi tentang pelaksanaan siklus II berdasarkan perbaikan-perbaikan yang akan di terapkan terkait kekurangan pada siklus I sebagai berikut:
 - Guru harus membimbing siswa dalam kegiatan belajar menagjar yang mengenal tingkat-tingakatan dan prinsip-prinsip akuntansi.
 - Guru harus memancing siswa agar aktif sehingga terjadi interaksi antar guru dan siswa
 - Peneliti dan guru menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II yang akan digunakan oleh guru dalam pembe;ajran siklus II di pertemuan 3 dan 4.
 - Peneliti menyusun dan mempersiapkan soal tes siklus II untuk siswa. tes akan diberikan pada setiap akhir pertemuan. Soal tes disusun oleh peneliti ini dengan pertimbangan dosen pembimbing dan gueu kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
- 2) Peneliti mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam penelitian ini menggunakan kamera untuk mendokumentasikan dalam bentuk gambar.
- 3) Peneliti juga kembali mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang akan dinilai oleh observer.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Selama siklus II dilakukan, guru berkolaborasi melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, sehingga aktivitas belajarnya dapat diamati dengan mudah oleh guru kolaborasi,

Siklus II

1. Analisi Data Aktivitas

Diketahui :

Rumus Untuk mencari Skore rata-rata peserta didik

$$\text{skor rata-rata peserta didik} = \frac{508}{5} = 101,6$$

Rumus mencari skor rata-rata

$$\begin{aligned}\text{Skor rata-rata} &= \frac{508}{36} = 14,12 \\ &= \frac{101,6}{14,12} = 7,196\end{aligned}$$

2. Hasil Belajar Peserta didik

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, maka diadakan evaluasi pembelajaran berupa pelaksanaan tes formatif yang dilaksanakan setalah pelaksanaan pemebelajaran siklus II selesai

Analisis Data Hasil Belajar

1. Rumus mencari nilai rata-rata peserta didik

$$\text{Skor rata-rata peserta didik} = \frac{2,715}{36}$$

2. Rumus mencari presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$= \frac{2,715}{36} \times 100\% = 76,47\%$$

Tahap Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* telah berjalan dengan baik, dengan skor aktifitas belajar telah mencapai 7,80 dengan kategori cukup aktif mendekati aktif dan dengan nilai rata-rata hasil belajar skor rata-rata 76,47 dengan ketuntasan kelas telah mencapai 86,12%..

Berikut perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat tabel dibawah :

Tabel

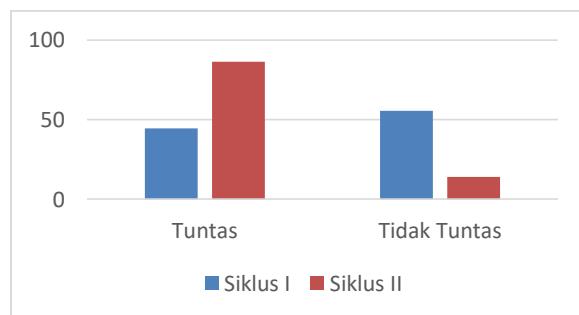
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II Peserta Didik Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	Rata-rata	Rata-Rata
7,50	7,80	0,3

Dari tabel diatas dapat diamati peningkatan rata-rata aktivitas yang terjadi dari siklus I rata-rata aktivitas 7,50 atau dengan kriteria Cukup aktif, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas sebesar 7,80 dengan kriteria aktif, jadi peningkatan yang terjadi selama siklus I sampai siklus II sebesar 0,3. Maka dari data di atas telah terbukti hipotesis pertama bahwa teknik model pembelajaran *Treffinger* dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Perbandingan Hasil Belajar siklus I dan siklus II dapat digunakan pada diagram dibawah :



Gambar
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I kesiklus II sebesar 47,84% . hasil belajar Peserta Didik ini telah mencapai indicator keberhasilan yang telah di tentukan sebelumnya yaitu tingkat kelulusan klasikal mencapai atau di atas 75%. kerana pada siklus II jumlah peserta didik yang blum mencapai KKM yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 13,88%, sedangkan peserta didiki yang telah mencapai KKM yaitu berjumlah 31 orang atau dengan persentase 86,12%.

Pembahasan

Aktivitas Belajar Peserta Didik.

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya diketahui bahwa aktifitas belajar peserta didik meningkat selama pembelajaran dengan baik hal tersebut menunjukan bahwa penerapan Model Pembelajaran Treffinger mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Peningkatan aktivitas peserta didik

dari kegiatan siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel beriku :

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I di peroleh data sebagai berikut:

Tabel

Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II Peserta Didik Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	Rata-rata	Rata-Rata
60,97 %	70,65%	9.68 %

Dasri Tabel diatas dapat diamati peningkatan rata-rata aktivitas yang terjadi dari siklus I rata-rata aktivitas 60,97% atau dengan kriteria Kurang aktif, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas sebesar 70,65% dengan kriteria aktif, jadi peningkatan yang terjadi selama siklus I sampai siklus II sebesar 9,68%.

Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan deskripsi dan analisis dari data-data diatas, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik selama tindakan yang dilakukan dari siklus I sampai siklus II. Agar dapat lebih jelas dan mudah untuk dipahami dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**Tabel
Skor Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022**

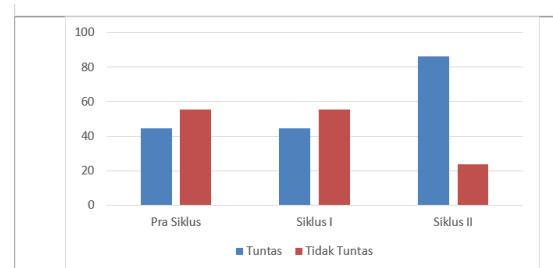
Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata
70,84	73,19	45,75

Diketahui adanya kegiatan rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II sebesar 47,75. Dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik, maka persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dapat diamati pada tabel berikut

**Tabel
Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Peserta Didik Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Tindakan n	Hasil Belajar			
	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
Pra Siklus	16	44,45 %	20	55,55 %
Siklus I	17	44,45 %	19	55,55 %
Siklus II	31	86,12 %	5	13,88 %

Ketuntasan hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dapat digambarkan pada diagram berikut :



**Gambar
Diagram ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Peserta Didik Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Treffinger dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa Peserta Didik Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan rincian sebagai Berikut :

1. Aktivitas Belajar Peserta Didik
Dari hasil rekapitulasi aktivitas belajar peserta didik siklus I dan siklus II dapat peningkatan skor rata-rata aktivitas yang terjadi dari siklus I sampai siklus II, yakni pada siklus I skor rata-rata aktivitas 7,50 sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas sebesar 7,80
2. Hasil Belajar peserta Didik
Dari rekapitulasi hasil belajar peserta didik pada setiap tindakannya, yaitu pada siklus I belum dapat hasil belajar yang memuaskan yaitu skor rata-rata ketuntasan belajar 70,84 dengan persentase ketuntasan 44,45%, maka perlu diadakannya perbaikan pada siklus

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

II. Kemudian pada siklus II hasil belajar naik dengan rata-rata 76,47 dengan persentase ketuntasan 81,25%.

Dari data di atas jelas terlihat bahwa ada peningkatan antara keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga belajar peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Treffinger dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimyati dan Mudjiono. (2013). *Bekajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamzah, Uno. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul.(2014). *Model-Model pengajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lathifah, Cici, Nur (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Traffinger Berbantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Xi SMA Negri 1 Driyorejo*.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/20491>.
- Sari, Nur Indah. (2016). *Penerapan Model pembelajaran Traffinger Dengan Bantuan Media Audio Visual Untuk meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Terpadu Pada Siswa Kelas VII SMP Frater Makasar*
- <https://ojs.unm.ac.id/sainsmat/article/download/3245/1862>.
- Sudjana. (2010). *Metode StaTistika*. Bandung: Tarsito
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pemasaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprijiono, Agus. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Slameto, (2010). *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.